

Penting, Pelayanan Gizi di RS

**SEMARANG (KR)** - Pelayanan gizi merupakan salah satu jenis pelayanan di Rumah Sakit (RS) maupun Puskesmas yang harus memiliki pelayanan gizi rawat inap dengan Nutritional Care Proses (NCP) yang tepat. Pelayanan pasien dengan NCP sebagai salah satu upaya untuk memenuhi pelayanan yang berfokus pada pasien serta keselamatan pasien yang harus diterapkan dalam pelayanan gizi sehingga terbentuk pelayanan gizi yang bermutu. Penerapan NCP yang tepat dibutuhkan suatu keahlian dan keterampilan dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana dalam penyelenggaraan makanan. Berangkat dari latar belakang tersebut Program Studi Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar webinar untuk menyamakan persepsi di antara tenaga gizi yang ada di lapangan maupun akademisi dalam menentukan diagnosa gizi maupun dalam hal penamaan jenis diet bagi pasien.

Mengusung tema ‘Pelayanan Gizi Rumah Sakit’, acara menghadirkan empat narasumber di antaranya Dr Entos DCN SP MPMH (Deputi Pemenuhan Hak Anak Atas Kesehatan dan Pendidikan, Kementerian PPPA dan Pengurus PERSAGI Pusat yang memaparkan topik ‘Kebijakan Tenaga Gizi di Indonesia’, Dr Susetyowati DCN MKes (Departemen Gizi Kesehatan, FKMK UGM ; AIPGI) dengan topik ‘Kegiatan Praktik Lapangan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19’, Yufrida Leni Fayakun, DMN, MPH, RD (RSUP dr Hasan Sadikin Bandung ; DPP AsDI ; PERSAGI) dengan topik ‘Penyamaan Persepsi dalam Asuhan Gizi di RS Masa Pandemi’.

(Sgi)-f

Polda Jateng Tutup 5 Tempat Hiburan Malam

**SEMARANG (KR)** n Banyak tempat hiburan malam, salah satunya karaoke di Semarang pada masa pandemi Covid-19 tidak mengindahkan tata tertib jam operasional. Akibatnya, pihak pengelola dipaksa menutup tempat usahanya itu oleh tim gabungan Polda Jateng dan Pomdam IV Diponegoro yang menggelar operasi penertiban pelaksanaan PPKM dan P4GN selama dua hari dan berakhir, Jumat (26/2) malam.

“Kegiatan PPKM Mikro mengacu kepada Peraturan Walikota, untuk usaha tutup pukul 23.00 , ternyata masih tutup lebih dari jam tersebut. Ini yang kita berikan sanksi dan kita lakukan operasi,” ungkap Dirresnarkoba Polda Jateng, Kombes Pol Drs Agung Prasetyoko. Dijelaskan operasi dilakukan bersama Direktorat Sabhara, Bidang Propam, Bidang Dokkes, Bidang Humas Polda Jateng dan Pomdam IV Diponegoro. Hal ini dilakukan terkait penertiban jam operasional tempat hiburan malam untuk penegakkan hukum protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Menurut Agung penertiban ini juga dalam rangka menindaklanjuti kebijakan presiden RI dan Kapolri, sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan, serta adanya peredaran gelap narkoba (P4GN) di masa pandemi Covid-19 di tempat rawan narkoba, tempat hiburan atau rekreasi.

(Cry)-f



Tim gabungan menggelar operasi penertiban di salah satu tempat hiburan malam di Semarang.

Kawasan Borobudur, Perlu Venue Cantik

**MAGELANG (KR)** - Destinasi Wedding di wilayah Borobudur Magelang sangat besar potensinya. Program ini bisa berkesinambungan dengan pariwisata di Borobudur. Pada saat Borobudur menjadi Super Prioritas (Super Priority), dan orang banyak melihat ke Borobudur, perlu diciptakan venue-venue yang cantik untuk dapat ditawarkan.

Demikian dikemukakan Dora Lina Bineri dari DG Organizer Magelang saat ditemui KR di Joglo Bu Tjondro Desa Candirejo Borobudur, Jumat (26/2) sore. Dikatakan, bukan hanya nama besar Candi Borobudur, tetapi keseluruhan wilayahnya. Orang datang ke Borobudur sudah merasakan menarik di area heritage, sudah memiliki kebanggaan mereka menikah di area Borobudur.

Berkaitan dengan masa pandemi Covid-19, dikatakan juga keberadaan Joglo Bu Tjondro Borobudur ini berada di area outdoor dan sirkulasi udaranya bebas. Selain itu juga agak jauh dari pemukiman penduduk. Ada area outdoor di latar depan, dan ada juga indoor di bagian dalam.

Punjung R dari Joglo Bu Tjondro Borobudur mengatakan konsep bangunan sederhana, masih diper-tahankan segi kultur Jawa-nya dan nuansa Ndesa.

(Tha)-f



Salah satu suasana di ‘Tepang Terah Celak Joglo Bu Tjondro’.

Banjir, Pemakaman Jenazah Gunakan Perahu



Petugas Babinsa dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Trimulyo, menggunakan perahu karet mengusung jenazah yang hendak dimakamkan.

**SEMARANG (KR)** - Banjir di wilayah Genuk Semarang, Jumat (26/2) belum surut. Dalam kondisi banjir setinggi hampir 70 centimeter, warga

pun kesulitan menangani jenazah karena lokasi dalam genangan banjir. Atas laporan warga ke Satgas Siaga Bencana Koramil 06 Genuk dibawah pimpinan Danramil Kapten Inf Purwoto akhirnya dikoordinasikan dengan Muspika dan ditindaklanjuti menurunkan tim terdiri dari Babinsa, Bhabinkamtibmas Kelurahan Trimulyo diback up Tim BPBD Kota Semarang dan SAR Kota Semarang dengan menerjunkan dua perahu untuk evakuasi jenazah dari rumahnya yang tergenang menuju mobil jenazah yang akan mengantarkan ke tempat pemakaman.

“Proses evakuasi satu-satunya cara dilakukan dengan menggunakan perahu karet, termasuk pemulsaan hingga mengan-

tarnya ke mobil jenazah yang akan membawa ke pemakaman. Karena mobil tak mampu menembus banjir hingga ke rumah-duka,” ungkap Kapten Purwoto. Babinsa Trimulyo, Serma Supardjo bersama Bhabinkamtibmas langsung memimpin jalannya pengangkutan jenazah dengan perahu.

“Alhamdulillah banyak yang bantu dan mengantar ke pemakaman meski dalam suasana banjir. Semua bahu membantu untuk mengantar jenazah almarhum ke pemakaman. Baru kali ini selama jadi Babinsa saya mengalami kejadian banjir besar dan kedatangan ada warga yang meninggal dan harus diangkut dengan perahu karet,” ungkap Serma Supardjo.

Banjir yang melanda ka-

wasan Genuk akibat curah hujan lebat sejak Rabu (24/2) tak kunjung surut karena ada hujan susulan sehabian pada Kamis (25/2) lalu. “Airnya jadi bertambah terus, termasuk Markas Koramil di pinggir jalan Semarang-Demak ikut terendam,” tambah Serma Supardjo. Sukardjo meninggal dunia dalam kondisi sakit di usia 64 tahun pada Jumat (26/2) dinihari di rumahnya RT 1 RT 5 Kelurahan Trimulyo Genuk. Kawasan Trimulyo kondisinya terakhir ini masih terendam banjir sejak hujan yang terjadi awal bulan Februari. Saat hujan lebat 2 jam, kawasan Trimulyo mudah terendam banjir sekitar 50 sentimeter hingga iklimnya hampir 70 centimeter.

(Cha)-f

Puluhan PT Tidak Sehat, Disarankan Merger

**SEMARANG (KR)** - Jumlah perguruan tinggi (PT) di Jateng per 25 Februari 2021 lalu sebanyak 246 PT. Namun sayangnya masih ada 92 PT yang belum terakreditasi sehingga 37,9 persen PT di Jateng dalam kondisi tidak sehat.

“Dalam waktu dekat LLDIKTI Wilayah VI Jateng akan mengusulkan pencabutan izin operasional 20 PT, menyusul 5 PT yang telah dicabut izin operasionalnya pada tahun 2020 lalu,” ujar Kepala LLDIKTI Jateng Prof Dr Ir Muhammad Zainuri DEA didampingi Sekretaris LLDIKTI Dr Lukman kepada pers di kantor setempat, Kamis (25/2).

Menurut Prof Muhammad Zainuri, faktor-faktor yang mendasari perguruan tinggi bisa berjalan sehat yaitu kelembagaan, sarana prasarana dan SDM, dan sejumlah aspek

lain yang harus diikuti sesuai ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi berdasarkan Permen-dikbud no 3 tahun 2020. Berdasarkan kondisi tersebut LLDIKTI Jateng saat ini membentuk tim evaluasi kinerja PT untuk melakukan evaluasi kinerja akademik khususnya bagi 92 PT yang belum terakreditasi.

“Tim akan melakukan evaluasi dan pendampingan sehingga bisa sesuai yang disyaratkan. Apabila tidak sesuai maka PT yang bermasalah disarankan melakukan penggabungan atau merger, atau

diusulkan untuk pencabutan ijin operasionalnya. Hal ini perlu dilakukan agar mahasiswa yang terdaftar dapat segera diselamatkan, mengingat berbagai lapangan pekerjaan saat ini mensyaratkan status akreditasi PT dari pelamar pekerjaan,” ujar Prof Muh Zainuri.

Menurut Kepala LLDIKTI Jateng, dalam upaya melakukan penyelamatan, peningkatan serta optimalisasi Proses Pembelajaran PT, LLDIKTI Jateng di tahun 2021 melakukan pendampingan secara langsung dengan terjun ke 29 kabupaten



Kepala LLDIKTI Jateng (kiri) dan Sekretaris saat memberi keterangan kepada pers.

dan 6 Kota di Jateng. Salah satu pendampingan yang dilakukan adalah percepatan pengusulan jabatan fungsional untuk dosen yang berstatus tenaga pengajar atau yang be-

lum memiliki jabatan fungsional dosen. Ada 5.265 dosen dari total dosen 13.495 yang berstatus tenaga pengajar atau belum memiliki jabatan fungsional dosen.

(Sgi)-f

Prioritas Jekek, Wonogiri Naik Satu Digit

**WONOGIRI (KR)** -Bupati Wonogiri Joko Sutopo (Mas Jekek) dan Wakil Bupati Setyo Sukarno dilantik Gubernur Jateng Ganjar Pranowo secara virtual, Jumat (26/2). Dengan protokol kesehatan ekstra ketat keduanya mengucapkan sumpah jabatan di pendapa Rumah Dinas Bupati Wonogiri disaksikan sekitar 25 tamu undangan penting termasuk istri drh Verawati Joko Sutopo MSc dan Sri Rahayuningsih Setyo Sukarno maupun anggota keluarga bupati maupun wabup.

Pelantikan Bupati dan wakil Bupati Wonogiri dilakukan serentak dengan sejumlah kepala daerah terpilih hasil Pilkada 2020 lalu. Ganjar Pranowo minta agar kepala daerah baru supaya tanggap dan peka terhadap setiap permasalahan di masing-masing daerahnya. Orang nomor satu di Jateng ini mengakui salah satu masalah yang dihadapi jajaran pemerintah sekarang adalah



Pasangan Jekek-Setyo (Jossss) resmi dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Wonogiri.

menyelesaikan masalah kemiskinan di tengah era pandemi Covid-19. Wabup Setyo dalam sambutan perdananya mengajak semua pihak khususnya jajaran Forkompinda Wonogiri meningkatkan kerja sama dalam mengemban tugas melayani masyarakat.

Sementara itu Bupati Joko Sutopo yang akrab disapa Mas Jekek menyebutkan, jabatan periode kedua akan dijadikan pijakan untuk meningkat-

kan prestasi dan pembangunan daerah. Hal-hal yang kurang, ujar dia, akan diperbaiki bersama Wakil Bupati Setyo Sukarno dan jajaran birokrasi atau OPD di daerahnya. “Panca Program akan menjadi prioritas utama di periode ini (2021-2026), yang akan kita genjot bagaimana gebrakan ‘Wonogiri Naik Satu Digit’ dalam hal kesejahteraan rakyat secepatnya bisa terwujud,” tandas Mas Jekek.

(Dsh)-f

POM TNI Gelar Operasi Gaktib

**SEMARANG (KR)** - Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto melalui amanatnya yang dibacakan Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Bakti Agus Fadjari mengharapkan agar prajurit TNI harus bisa menjadi contoh baik dan teladan bagi masyarakat di lingkungannya. “Pelanggaran yang dilakukan prajurit TNI, akan dicontoh masyarakat. Diharapkan upaya penegakan hukum dan disiplin bisa diwujudkan dalam penyelenggaraannya secara tegas dan berwibawa guna meningkatkan kedisiplinan serta kepatuhan hukum para prajurit TNI, baik perorangan maupun kesatuan,” katanya yang disampaikan dalam Apel Dimulainya Operasi Gaktib dan Yustisi Polisi Militer 2021 di lapangan Mapomdam IV Diponegoro, Kamis (25/2).

“Saya tekankan agar tugas pemeliharaan dan penegakan hukum, disiplin, serta tata tertib di lingkungan TNI harus dilaksanakan secara terus-menerus dan bersifat melekat. Baik oleh para Pimpinan atau Komandan satuan maupun oleh Polisi Militer (POM) sebagai badan pelaksana,” lanjutnya.

Terpisah, Komandan Polisi Militer Kodam (Danpomdam) IV/Diponegoro, Kolonel CPM Salidin, menyampaikan, pihaknya berhasil menyelesaikan jumlah perkara pada Tahun Anggaran (TA) 2020 mencapai 100 persen (117 perkara). Untuk perkara menonjol yang secara kuantitas ditemui yaitu desersi, Tidak Hadir Tanpa Izin (THTI), penipuan, penganiayaan, dan pencurian.

“Pelanggaran terjadi karena adanya ketidakdisiplinan dari anggota. Selain itu, ada sebagian kecil yang terjadi karena faktor ekonomi. Risiko yang ditimbulkan dari perbuatannya, tidak seimbang dengan hukuman yang diterima. Tentunya kalau adanya kedisiplinan maka hal tersebut tidak akan terjadi, karena semuanya dalam TNI sudah diatur,” ujarnya.

(Cha)-f

AGUS BASTIAN SE MM-YULI HASTUTI SH

Periode Kedua, Fokuskan Pembangunan Manusia

**PURWOREJO (KR)** - Agus Bastian SE MM dan Yuli Hastuti SH dilantik sebagai Bupati dan wakil Bupati Purworejo periode 2021 - 2026 oleh Gubernur Jateng Ganjar Pranowo SH MIP, Jumat (26/2). Usai pelantikan, Bupati menyatakan akan menjadikan pembangunan manusia sebagai fokus pemerintahan dalam periode kedua kepemimpinannya. Agus Bastian mengatakan, sumber daya manusia memiliki peran sangat vital dalam pembangunan. “Manusia adalah operator pembangunan, maka agar pembangunan sukses, SDM haruslah menjadi

fokus utama,” tegas Agus Bastian.

Implementasi kebijakan peningkatan SDM antara lain dengan memperluas pendidikan dan pelatihan berbagai keterampilan yang disinergikan dengan kemajuan teknologi serta kebutuhan pasar. Terlebih, pembangunan kawasan oleh pemerintah pusat maupun provinsi, berkembang dengan pesat. Pemerintah mengoperasikan Bandara Internasional Yogyakarta, mendorong pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur, Bendungan Bener, dan Bedah Menoreh.

Kendati demikian, Pemkab Purworejo juga tidak akan meninggalkan pembangunan sektor lain di Kabupaten Purworejo. Menurutnya, pembangunan harus dilaksanakan secara seimbang antarsektor yang berkembang di Purworejo. “Tentu bidang pertanian, pariwisata, sosial budaya, dan lainnya tetap akan menjadi perhatian Pemkab,” ujarnya.

Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Purworejo dilaksanakan secara daring karena mematuhi protokol kesehatan. Keduanya dilantik di Pendapa Bupati Purworejo, disaksikan sejumlah pejabat di

lingkungan kabupaten Purworejo. Adapun Ganjar Pranowo berada di Gedung Gradika Bakti Praja Semarang. Pelantikan

yang berlangsung secara *hybrid* itu, diikuti 17 pasangan bupati/wabup dari seluruh wilayah Jateng.

(Jas)-f



Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM dan Wabup Yuli Hastuti.